

ABSTRAKSI

Seiring dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, kebutuhan akan tambahan modal semakin besar. Salah satu alternatif sumber permodalan yang dapat dipilih oleh perusahaan yaitu melakukan *going public* atau menawarkan sahamnya ke publik. *Going public* dapat dilakukan dengan menerbitkan saham baru atau disebut dengan penawaran umum saham perdana (*initial public offering / IPO*). Pada saat IPO, harga saham ditentukan berdasarkan kesepakatan dari emiten dan *underwriter*, sedangkan harga pasar di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme pasar. Apabila harga saham perdana lebih rendah daripada harga saham penutupan di pasar sekunder di hari pertama, maka terjadi *underpricing*.

Fenomena *underpricing* pada saat penawaran perdana terjadi pada sebagian besar perusahaan yang melakukan pencatatan saham perdana di BEJ. Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat isu tentang pemilihan metode akuntansi yang berbeda yang digunakan oleh perusahaan yang melakukan IPO dan hubungannya dengan nilai penawaran perdana dan tingkat *underpricing* pada saat penawaran perdana.

Peneliti menganalisis dua hubungan antara pemilihan metode akuntansi dengan penetapan harga pada penawaran perdana. Pertama, pemilihan metode akuntansi digunakan sebagai alat bagi *issuers* untuk mempengaruhi nilai dari penawaran perdana. Dengan bantuan program SPSS 13.0 ditemukan bahwa pemilihan metode akuntansi penilaian persediaan mempengaruhi nilai penawaran perdana, di mana metode penilaian persediaan yang menghasilkan *income* rendah (*income decreasing*) akan menghasilkan nilai penawaran perdana yang lebih tinggi. Sedangkan metode penyusutan aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap nilai penawaran perdana.

Kedua, peneliti menganalisis hubungan antara pemilihan metode akuntansi dengan *underpricing* yang terjadi pada saat IPO. Metode akuntansi yang menghasilkan *income* yang lebih tinggi akan meningkatkan resiko sehingga dihipotesiskan bahwa perusahaan yang menggunakan metode akuntansi *income increasing* akan mengalami tingkat *underpricing* yang lebih tinggi. Dengan bantuan program SPSS 13.0 ditemukan bahwa pemilihan metode akuntansi penilaian persediaan maupun penyusutan aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap *underpricing* yang terjadi pada saat penawaran perdana.